

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatuhi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas dapat memperkuat pengaruh CSR dan Nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahu 2014-2019. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 54 sampel, dimana 9 perusahaan sektor agrikultur dan 6 tahun pengamatan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diahashilkan adalah sebagai berikut:

1. Variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang peduli terhadap faktor ekonomi, lingkungan dan sosial, walaupun masih ada pengungkapan yang dilakukan perusahaan masih jauh dari standar yang telah ditetapkan, akan tetapi perusahaan mendapatkan keuntungan positif yaitu legitimasi dari masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak meningkatkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai profitabilitas akan mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk membeli saham. Seiring dengan peningkatan permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

3. Variabel profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh antara CSR dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Hal ini dikarenakan Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA tidak bisa di interaksikan dengan CSR dan nilai perusahaan sebab kedua variabel ini merupakan suatu informasi yang berbeda.

5.2 Keterbatasan

Penelitian Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Dalam pengungkapan CSR peneliti menggunakan *core option*, hal ini berarti bahwa perusahaan tidak memiliki keharusan dalam mengungkapkan CSR sepenuhnya, sehingga peneliti tidak mengetahui alasan perusahaan tidak mengungkapkan beberapa pelaporan dalam sustainability reporting perusahaan.
2. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diproksikan dengan *Retrun Of Asset* (ROA) sebagai variabel moderasi antara CSR dan nilai perusahaan tidaklah terbukti. Maka harus menambah atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam memilih sampel dalam penelitian ini hanya 54 sampel dari 9 perusahaan dengan 6 tahun pengamatan. Setelah dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan keterbatasan lainnya yaitu perusahaan yang mendapatkan laba saja yang bisa diteliti pada tahun 2014-2019 terdaftar di BEI. Dan penelitian ini hanya terbatas pada sektor agrikultur sehingga kurang mewakili dari seluruh sektor yang terdapat di BEI.
4. Subyektif dalam menilai luas pengungkapan. Hal ini terjadi karena setiap pembaca melihat pengungkapan CSR yang diungkapkan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda-beda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi akademisi, diharapkan lebih menggali pengetahuan mengenai konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas dan nilai perusahaan dengan cara membaca banyak referensi yang membahas tentang hal tersebut. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki ruang lingkup yang sangat luas maka hendaknya akademisi lebih peka terhadap masalah yang berkembang karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak terhadap masyarakat.
2. Bagi Penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang terbatas pada perusahaan sektor agrikultur dikhawatirkan belum bisa mewakili semua jenis perusahaan dan kurang mencerminkan perkembangan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas supaya memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat mencerminkan secara keseluruhan
 - b. Diharapkan menggunakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) selain *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
 - c. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi hubungan CSR dan nilai perusahaan, misalnya: leverage, size perusahaan, dll.
 - d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh perusahaan dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.

- e. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.
3. Bagi perusahaan, variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus dapat meningkatkan profit agar nilai perusahaan meningkat serta dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. Pengungkapan CSR yang rendah tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan perlu meningkatkan CSR untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan teori *stakeholder*.
4. Bagi investor, agar lebih seksama dalam mempertimbangkan aspek- aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak hanya memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan tetapi mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti kualitas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh emiten dan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh emiten.

